

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Kondisi transportasi memiliki permasalahan yang beragam ragam, baik yang sedang terjadi maupun yang mungkin muncul di masa mendatang, dengan mengembangkan sistem transportasi yang berperan sebagai pendukung strategi pembangunan seluruh wilayah Kabupaten Bangka Barat. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan kajian mengenai kondisi tata guna lahan, potensi sumber daya alam, pola arus lalu lintas, serta ketersediaan prasarana dan permasalahan transportasi saat ini.

Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Luas total wilayah Kabupaten Bangka Barat adalah 2884,15 km<sup>2</sup> atau setara dengan 288.415 hektar. Ibukota Kabupaten ini berlokasi di Kecamatan Mentok. Kabupaten Bangka Barat terdiri dari enam kecamatan, yaitu Kelapa, Tempilang, Simpang Teritip, Jebus, Parittiga, dan Mentok. Secara geografis, wilayah Kabupaten Bangka Barat terletak di bagian barat Pulau Bangka, dengan posisi antara 105°00'-106°00' Bujur Timur dan 01°00'-02°10' Lintang Selatan.

**Tabel II. 1** Letak geografis Kabupaten Bangka Barat

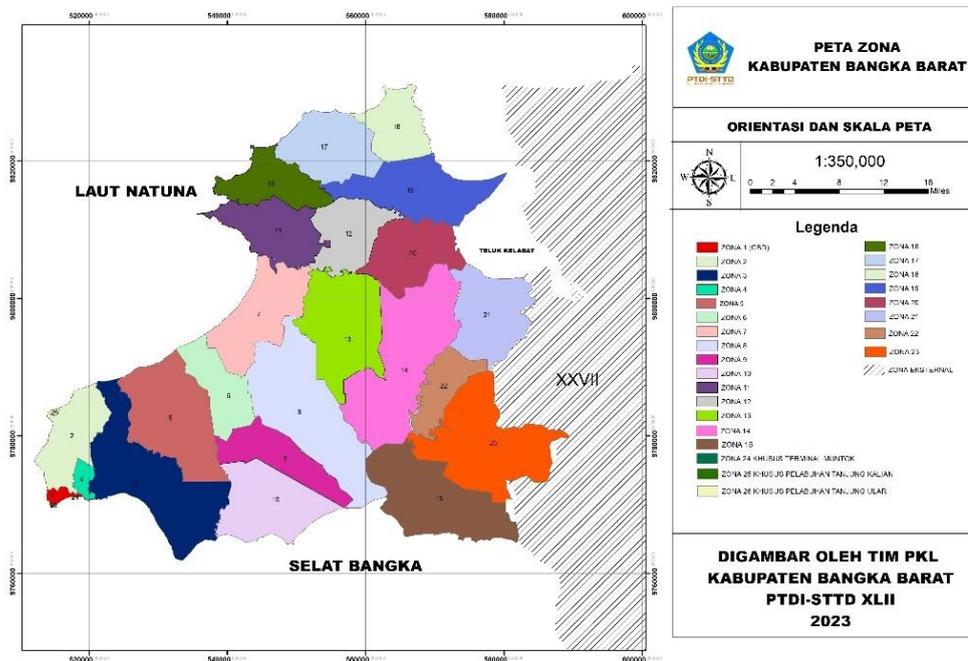
	<b>Uraian</b>	<b>Batas Wilayah</b>
1	Utara	Laut Natuna
2	Timur	Kabupaten Bangka
3	Selatan	Selat Bangka
4	Barat	Sumatera Selatan

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat 2023*

Berdasarkan Tabel II.1 dapat dilihat batas wilayah Kabupaten Bangka Barat secara geografis dibatasi oleh Laut Natuna di sebelah utara, Kabupaten Bangka di sebelah timur, Selat Bangka di sebelah selatan dan Sumatera Selatan di sebelah barat.

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Bangka Barat memiliki simpul pelabuhan satu satunya yang melayani keberangkatan maupun kedatangan penumpang yaitu Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian Kabupaten Bangka Barat yang melayani penyeberangan dari pulau bangka ke pulau sumatera.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

**Gambar II. 1** Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bangka Barat

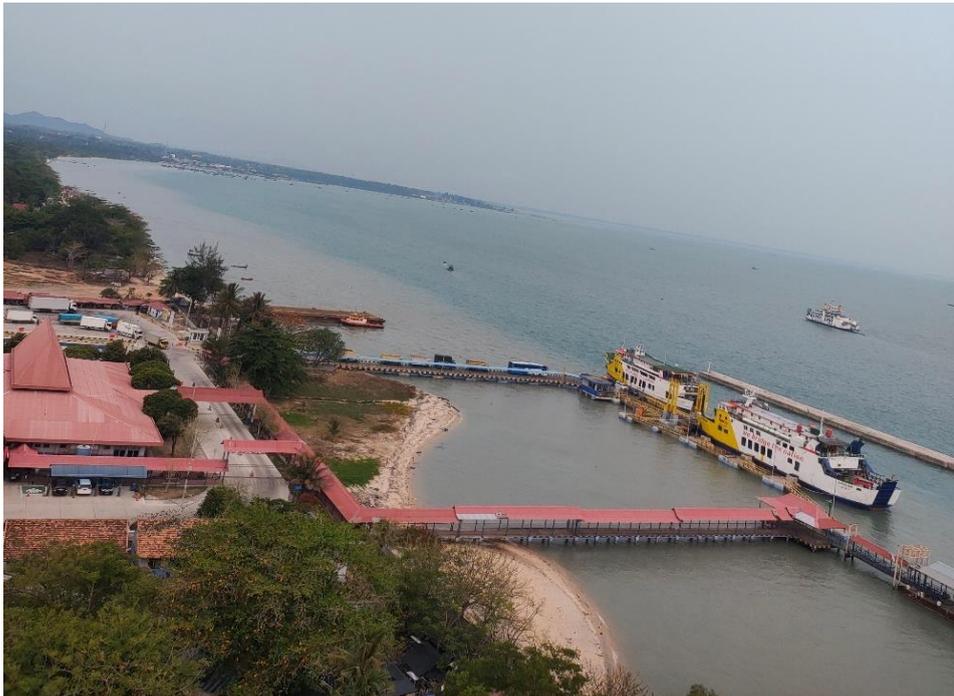
Dapat dilihat Pada Gambar II.1 merupakan peta zona Kabupaten Bangka Barat yang terdiri dari 27 zona. Pada zona 25 merupakan zona khusus sebagai titik simpul yang berada di Kabupaten Bangka Barat berupa Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian.

Daerah ini menjadi pintu gerbang masuknya penumpang maupun barang dari pulau Sumatera (Palembang) melalui Pelabuhan Tanjung Kalian yang terletak di Kecamatan Mentok, Kabupaten Bangka Barat yang dapat menghubungkan pulau sumatera dengan Pulau Bangka.

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian berada di Kabupaten Bangka Barat, yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Secara administratif, pelabuhan ini terletak di wilayah Kecamatan Mentok. Dalam konteks geografis, Kecamatan Mentok memiliki posisi yang sangat

strategis, terlihat dari karakteristik wilayah yang lebih luas, karena lokasinya berperan sebagai gerbang masuk dan keluar untuk berbagai kebutuhan yang datang dan pergi menuju Pulau Sumatera.

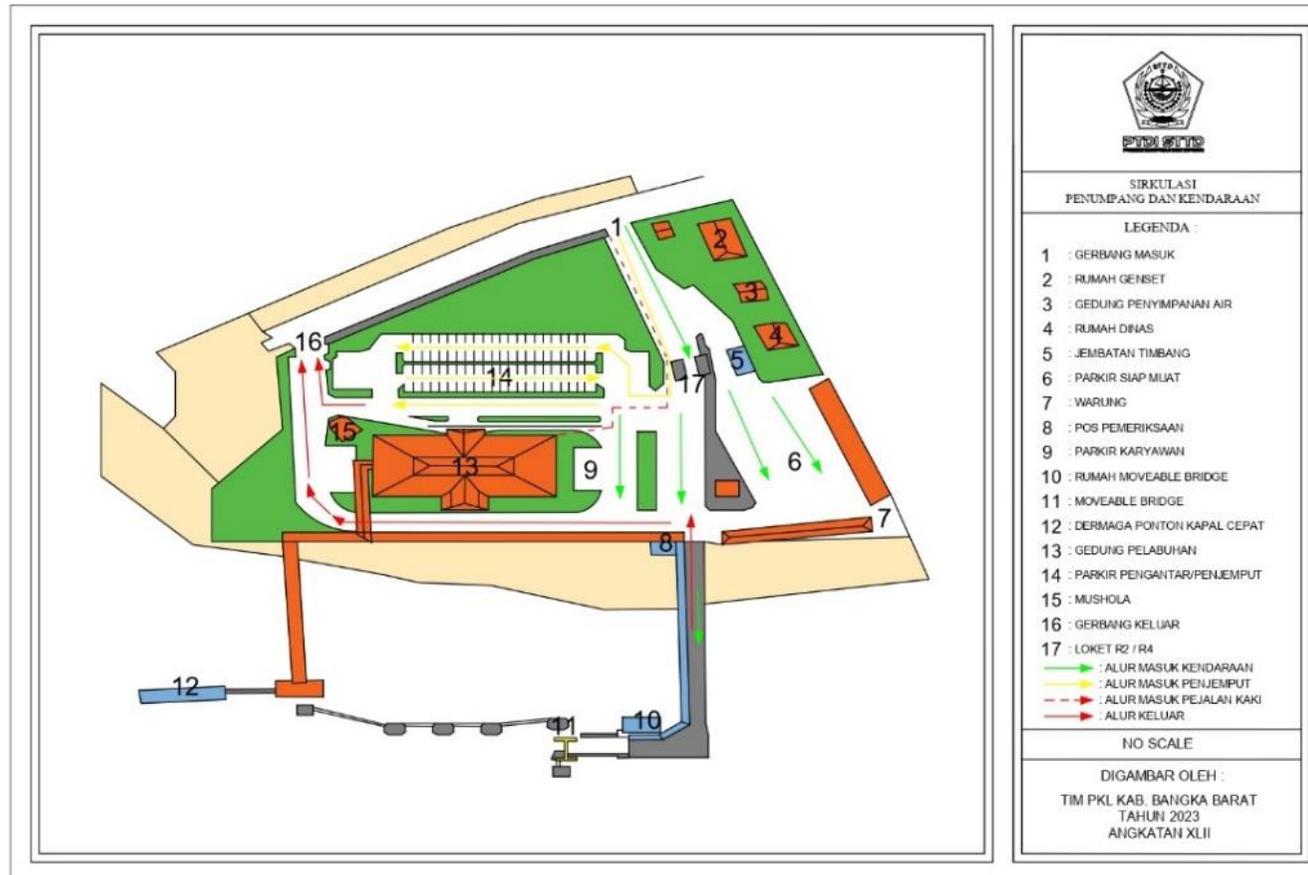
Perjalanan laut dari Pelabuhan Tanjung Kalian ke Pelabuhan Tanjung Api-Api di Palembang memiliki durasi sekitar 3 jam dengan menggunakan kapal feri yang melintasi Selat Bangka, yang dioperasikan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Oleh karena itu, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah tersebut .



*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023*

**Gambar II. 2** Visualisasi Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

Berdasarkan pada Gambar II.2 merupakan visualisasi dari Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian yang melayani penumpang dan kendaraan dengan tujuan Palembang juga merupakan pelabuhan yang membungkan pulau Bangka dengan pulau Sumatera.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

**Gambar II. 3** Layout Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

Pada Gambar II.3 merupakan Layout Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian guna memudahkan penumpang maupun kendaraan untuk mengetahui arus lalu lintas dengan aman dan efisien, serta memenuhi persyaratan keamanan dan kebijakan yang berlaku.

Sarana dan prasarana di pelabuhan merujuk pada fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung operasi pelabuhan dalam kegiatan bongkar muat, penyimpanan, dan layanan terkait angkutan Sungai danau dan penyeberangan.

### 2.2.1 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan (Darmawan 2018). Kondisi angkutan penyeberangan perlu mendapat perhatian khusus, terutama kapal yang beroperasi. Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian, Kabupaten Bangka Barat, dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka, berfungsi mengangkut penumpang dan kendaraan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar II.4 berikut.



*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023*

#### **Gambar II. 4** Visualisasi Sarana Angkutan Penyeberangan

Berdasarkan Gambar II.4 merupakan angkutan penyeberangan yang melayani penumpang guna mendukung perpindahan orang maupun

barang dari Pulau Bangka ke Pulau Sumatera.

### **2.2.2 Angkutan Umum**

Angkutan umum berupa DAMRI merupakan satu satunya angkutan umum dalam trayek di kabupaten bangka barat dengan rute Pelabuhan Tanjung Kalian – Pangkal Pinang serta dan *travel* yang merupakan angkutan umum tidak dalam trayek.

Sebuah sistem transportasi dikatakan terintegrasi apabila sistem tersebut sudah terpadu dalam integrasi kelembagaan, integrasi operasional, dan integrasi fisik (Horowitz and Thompson 1994). Berikut merupakan kondisi *eksisting* integrasi antar moda pada Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat :

#### **1. Integrasi Kelembagaan**

Pembentukan kewenangan atau otoritas transportasi terpadu di suatu daerah merupakan salah satu integrasi kelembagaan. Otoritas ini bertanggung jawab untuk mengintegrasikan berbagai penyedia layanan transportasi, seperti bus, kapal, dan angkutan umum lainnya. Kabupaten Bangka Barat memiliki tiga titik simpul transportasi yang beroperasi, yaitu Pelabuhan Tanjung Kalian, Pelabuhan Tanjung Ular, dan Terminal Tipe C Mentok. Untuk menghubungkan simpul transportasi diperlukan moda lanjutan, moda lanjutan yang ada di Pelabuhan Tanjung Kalian yaitu kendaraan pribadi, DAMRI, dan Travel. Berikut merupakan Moda Lanjutan yang ada di Pelabuhan Tanjung Kalian:



*Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023*

### **Gambar II. 5** Visualisasi DAMRI

Berdasarkan Gambar II.5 merupakan angkutan lanjutan yang tersedia di pelabuhan tanjung kalian berupa DAMRI dengan rute Pelabuhan Tanjung Kalian – Pangkal Pinang yang bertujuan untuk memfasilitasi pergerakan penumpang dari pelabuhan tanjung kalian ke tempat tujuan. Waktu operasi angkutan umum ini dari pukul 07.00 -16.00 WIB. Tarif dari Pelabuhan Tanjung Kalian – Pangkal Pinang sebesar Rp100.000 untuk penumpang.

## **2. Integrasi Operasional**

Integrasi operasional dapat dilakukan dengan mengkoordinasi jadwal kedatangan dan keberangkatan pada Pelabuhan. Di Pelabuhan Tanjung Kalian Jadwal antara Kapal dengan angkutan umum masih belum terhubung dengan baik. Pusat informasi yang terpadu termasuk dalam integrasi operasional, Pelabuhan harus menyediakan pusat informasi terpadu di mana pengguna dapat memperoleh informasi tentang berbagai moda transportasi yang tersedia. Berikut merupakan jadwal Kapal di Pelabuhan Tanjung Kalian:

**Tabel II. 2** Jadwal Lintasan Bangka - Palembang Bulan September 2023

<b>JADWAL KEBERANGKATAN KAPAL FERRY</b>					
<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>TRIP</b>	<b>Keberangkatan</b>	<b>Kedatangan</b>	<b>Waktu Tempuh</b>
1	Jumat 1 September 2023	I	07.00 WIB	11.00 WIB	3 - 4 Jam
2		II	09.00 WIB	13.00 WIB	
3		III	11.00 WIB	15.00 WIB	
4		IV	13.00 WIB	17.00 WIB	
5		V	15.00 WIB	19.00 WIB	
6		VI	17.00 WIB	21.00 WIB	
7		VII	19.00 WIB	23.00 WIB	
8		VIII	21.00 WIB	01.00 WIB	
9		IX	23.00 WIB	03.00 WIB	

Sumber: PT ASDP Indonesia Cabang Bangka Tahun 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT ASDP Cabang Bangka yang terlihat pada Tabel II.2 angkutan penyeberangan ferry ini melayani 9 trip dalam sehari dengan waktu tempuh 3-4 jam.

### **3. Integrasi Fisik**

Integrasi fisik pada Pelabuhan dapat mencakup pengembangan prasarana yang memungkinkan akses terpadu antara berbagai moda transportasi. Prasarana integrasi antar moda tersebut adalah fasilitas pelayanan di Pelabuhan, fasilitas pejalan kaki, *wayfinding*, fasilitas *park and ride*. Fasilitas pelayanan di Pelabuhan Tanjung Kalian tidak memiliki akses menunggu untuk menuju ke moda lanjutan Sehingga di perlukan ruang tunggu khusus angkutan umum yang dekat dengan pelabuhan agar dapat memudahkan penumpang kapal untuk berpindah ke angkutan umum.

**Tabel II. 3** Karakteristik Kapal Berdasarkan Dimensi dan Kapasitas

NO	NAMA	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	GT	DIMENSI			KAPASITAS	
					Panjang	Panjang	Lebar	Penumpang	Kendaraan
					(LOA)	(LBP)	(Breadth)	(Orang)	(Kendaraan)
1	KMP. KUALA BATEE II	PT. ASDP IF (Persero)	1991	464	40,56 m	38,25 m	11 m	300	22
2	KMP. BELANAK		2008	1163	53,5 m	47,35 m	9,5 m	300	22
3	KMP. MUTIS		1991	621	45 m	40 m	11 m	264	22
4	KMP. JEMBATAN MUSI I	PT. JEMBATAN NUSANTARA	1972	812	38,6 m	36,4 m	11,2 m	110	21
5	KMP. ANDHIKA NUSANTARA		1999	1229	59,3 m	55,68 m	11 m	130	27
6	KMP. ADHI SWADARMA III		1996	511	40,46 m	38,38 m	11,9 m	130	22
7	KMP. DHARMA KARTIKA VIII	PT. DHARMA LAUTAN UTAMA	1989	1537	71,83 m	67,15 m	14,3 m	368	29
8	KMP. DHARMA KARTIKA I		1991	1305	55,52 m	50,98 m	12 m	214	27
9	KMP. DHARMA SANTOSA		1995	536	46,65 m	41,76 m	13,5 m	131	22
10	KMP. DHARMA KOSALA		1984	625	52,45 m	48,72 m	14 m	314	25

NO	NAMA	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	GT	DIMENSI			KAPASITAS	
					Panjang	Panjang	Lebar	Penumpang	Kendaraan
					(LOA)	(LBP)	(Breadth)	(Orang)	(Kendaraan)
11	KMP. MUTIARA PERTIWI III	PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN	1995	303	41,6 m	36,98 m	9,5 m	75	20
12	KMP. GUNSA 8	PT. MUNIC LINE	1996	1276	72 m	62,07 m	13,5 m	170	20
13	KMP. MUNIC VII		1994	1279	84 m	72,56 m	14,08 m	232	23
14	KMP. MUNIC XI		1996	1681	82,5 m	73,94 m	15 m	250	25

Sumber : PT ASDP Indonesia Cabang Bangka Tahun 2023

Berdasarkan Tabel II.3 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian merupakan kapak tipe ro-ro dengan jumlah kapal yang beroperasi 14 kapal dengan spesifikasi yang berbeda pada setiap kapal.

### 2.2.3 Prasarana Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

#### **Gambar II. 6** Visualisasi Prasarana di Pelabuhan Tanjung Kalian

Fasilitas darat di Pelabuhan Tanjung Kalian terdiri dari dua jenis utama, yaitu fasilitas pokok dan fasilitas penunjang. Fasilitas pokok meliputi fasilitas sehari-hari yang sering digunakan penumpang, seperti area dermaga, tempat parkir, dan ruang tunggu penumpang. Fasilitas penunjang, di sisi lain, mencakup layanan tambahan yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi penumpang, seperti toilet, tempat makan, dan area informasi. Kedua jenis fasilitas ini tidak hanya mempermudah penumpang selama berada di pelabuhan tetapi juga membantu dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pelabuhan penyeberangan Tanjung Kalian secara keseluruhan. (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2022).

## 1. Fasilitas di Pelabuhan Tanjung Kalian

Prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran dan efisiensi layanan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Tanjung Kalian. Ketersediaan prasarana yang baik akan mendukung operasional kapal dan keselamatan penumpang, serta meningkatkan kinerja dan pelayanan di pelabuhan tersebut. Berikut merupakan tabel terkait ketersediaan fasilitas di Pelabuhan Tanjung Kalian menurut PM No 40 Tahun 2022 yang dapat dilihat pada Tabel II.4.

**Tabel II. 4** Fasilitas Di Pelabuhan Tanjung Kalian

No	Fasilitas Darat	Ketersediaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Sesuai Fungsi	Tidak Sesuai Fungsi
Fasilitas Pokok					
1.	Areal Gedung Terminal	√		√	
	a. Ruang Tunggu	√		√	
	b. Ruang Kantin	√		√	
	c. Ruang Administrasi	√		√	
	d. Ruang Utilitas	√		√	
	e. Ruang publik	√		√	
2.	Areal Parkir Kendaraan Sungai dan Danau	√			
3.	Areal Parkir Kendaraan Antar/Jemput	√		√	
4.	Areal Fasilitas Bahan Bakar		√		
5.	Areal Fasilitas Air Bersih	√		√	
6.	Areal Generator	√		√	
7.	Areal Angkutan Umum dan Parkir		√		
8.	Areal Fasilitas Pos dan Telekomunikasi	√		√	
9.	Penimbangan barang bermuatan (Jembatan timbang)	√		√	
10.	Jalan Penumpang keluar masuk kapal (gangway)		√		

No	Fasilitas Darat	Ketersediaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Sesuai Fungsi	Tidak Sesuai Fungsi
11.	Akses jalan dan/atau jalur kereta api		√		
12.	Fasilitas pemadam kebakaran		√		
<b>Fasilitas Penunjang</b>					
1.	Kawasan Perkantoran untuk menunjang kelancaran pelayanan jasa kepelabuhanan	√		√	
2.	Fasilitas Disabilitas		√		
3.	Fasilitas Ruang Ibu Menyusui		√		
4.	Musholla	√		√	
5.	Ruang kesehatan	√		√	
6.	Toilet	√		√	
7.	Taman	√		√	

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan No 40 tahun 2022

Dalam melayani berbagai kegiatan, pelabuhan harus memenuhi standar pemenuhan berupa prasarana dan sarana penunjang. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 40 tahun 2022 tentang "Penyelenggaraan Pelabuhan Sungai dan Danau" yang merupakan dasar acuan dalam melakukan survei inventarisasi.

Tingkat Kinerja Simpul (TKS) Pelabuhan penyeberangan Tanjung Kalian dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TKS = \frac{\text{Jumlah Fasilitas yang Tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas yang Diharapkan}} \times 100$$

$$TKS = \frac{16}{23} \times 100 = 69,56\%$$

Maka dapat diketahui bahwa tingkat kinerja simpul yang terdapat pada Tabel II.4 sebesar 69,56% dan perlunya adanya pengembangan fasilitas di Pelabuhan Tanjung Kalian.

## 2. Fasilitas Pergantian Moda Pelabuhan Tanjung Kalian

Berikut adalah fasilitas untuk pergantian moda di Pelabuhan Tanjung Kalian berdasarkan hasil survei inventarisasi laporan umum PKL Kabupaten Bangka Barat Tahun 2023 :

**Tabel II. 4** Ketersediaan Fasilitas Pergantian Moda Di Pelabuhan Tanjung Kalian

No	Fasilitas <i>Interchange</i>	Ketersediaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Sesuai Fungsi	Tidak sesuai fungsi
1	Fasilitas informasi moda		√		
2	Loket tiket moda terusan		√		
3	Fasilitas <i>drop zone/pick up point</i>		√		
4	Tempat parkir khusus moda lanjutan		√		
5	<i>Park and Ride</i>	√		√	

Sumber: *Interchange Best Practice Guidelines 2021*

**Tabel II. 5** Visualisasi dan Lokasi Fasilitas Pelabuhan

No	Fasilitas Pelabuhan	Visualisasi	Lokasi
1	Bangunan Kantor		Berhadapan dengan area parkir
2	Ruang Tunggu		Area Keberangkatan

No	Fasilitas Pelabuhan	Visualisasi	Lokasi
3	Kantin		Area Keberangkatan dalam ruang tunggu penumpang
4	Pusat Informasi		Area Keberangkatan dalam ruang tunggu penumpang
5	Loket		Area Keberangkatan dalam ruang tunggu penumpang

No	Fasilitas Pelabuhan	Visualisasi	Lokasi
6	Area parkir		Area kedatangan depan bangunan kantor
7	DAMRI		Area kedatangan depan bangunan kantor
8	Dermaga		Area Keberangkatan

No	Fasilitas Pelabuhan	Visualisasi	Lokasi
9	Musholla		Area Keberangkatan dalam ruang tunggu penumpang
10	Layar Informasi		Area keberangkatan dalam ruang tunggu penumpang

No	Fasilitas Pelabuhan	Visualisasi	Lokasi
11	Toilet		Area keberangkatan dalam ruang tunggu penumpang

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan Tabel II.5 terdapat beberapa fasilitas di pelabuhan penyeberangan dirancang khusus untuk mendukung proses pelayanan penyeberangan. Fasilitas pelayanan tersebut meliputi gedung, area tunggu, toilet serta layanan transportasi lainnya yang merupakan fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

#### 2.2.4 Produktivitas Angkutan Penyeberangan

Produktivitas jumlah penumpang dan kendaraan yang datang dalam periode waktu tertentu. Data sekunder yang diperlukan juga mencakup informasi mengenai tingkat pertumbuhan penumpang dan kendaraan selama lima tahun terakhir. Informasi ini sangat penting untuk mengetahui jumlah produktivitas angkutan penyeberangan di Pelabuhan Tanjung Kalian. Pada Tabel II.6, dapat dilihat data mengenai pertumbuhan jumlah penumpang selama periode 2019 hingga 2023, yang dapat memberikan gambaran tentang peningkatan atau penurunan jumlah penumpang penyeberangan. Sementara itu, Tabel II.7 dapat dilihat data mengenai produktivitas penumpang dan kendaraan yang melalui Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian dari tahun 2019 hingga 2023.

**Tabel II. 6** Produktivitas Keberangkatan Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian Tahun 2019 - 2023

<b>PRODUKTIVITAS KEBERANGKATAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN TANJUNG KALIAN 2019-2023</b>			
<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Produksi Penumpang</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
1	2019	102559	-
2	2020	152915	49%
3	2021	176944	16%
4	2022	302390	71%
5	2023	322765	7%

*Sumber : PT ASDP Indonesia Cabang Bangka Tahun 2023*

Dari Tabel II.6, terlihat terjadi kenaikan serta penurunan penumpang terkait produktivitas kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian, berdasarkan data dari PT ASDP Indonesia Cabang Bangka. Pertumbuhan penumpang tertinggi tercatat pada tahun 2022 dengan peningkatan sebesar 71%, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2023 hanya 7%.

**Tabel II. 7** Produktivitas Kedatangan Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

<b>PRODUKTIVITAS KEDATANGAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN TANJUNG KALIAN 2019-2023</b>			
<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Produksi Penumpang</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
1	2019	92589	-
2	2020	127272	37%
3	2021	134322	6%
4	2022	234089	74%
5	2023	272160	16%

*Sumber : PT ASDP Indonesia Cabang Bangka Tahun 2023*

Dari Tabel II.7 terlihat terjadi kenaikan serta penurunan penumpang

terkait produktivitas kedatangan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian berdasarkan PT ASDP Indonesia Cabang Bangka, dapat dilihat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 74% dan pertumbuhan terendah terjadi tahun 2021 sebesar 6%.



Sumber : Tim PKL Bangka Barat Tahun 2023

**Gambar II. 7** Produktivitas Keberangkatan dan Kedatangan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

Berdasarkan pada Gambar II.7, terlihat bahwa di Pelabuhan Tanjung Kalian, jumlah keberangkatan dan kedatangan tertinggi tercatat pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa tahun tersebut merupakan periode dengan aktivitas pelabuhan yang paling sibuk, baik dari segi keberangkatan maupun kedatangan kapal. Sebaliknya, pada tahun 2019, Pelabuhan Tanjung Kalian mengalami periode dengan jumlah keberangkatan dan kedatangan kapal yang paling rendah. Data ini mengindikasikan bahwa tahun 2019 adalah tahun dengan aktivitas pelabuhan yang paling sedikit jika dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya.

### 2.2.5 Modal Interaction Matrix

**Tabel II. 8** Nilai Eksisting *Modal Interaction Matrix*

<i>PARK AND RIDE</i>								
PARKIR MOTOR	6	8						
		-2						
PARKIR MOBIL	6	8	9	9				
		-2		0				
DAMRI	7	9	8	9	8	9		
		-2		-1		-1		
<i>DROP OFF</i>	7	7	6	7	6	8	6	8
		0		-1		-2		-2
<i>SUM OF NEGATIVE DIFFERENCES</i>		-6	-2	-3	-2			-13
<i>MODAL INTERACTION MATRIX</i>	<i>PARK AND RIDE</i>	<i>PARKIR MOTOR</i>	<i>PARKIR MOBIL</i>	<i>DAMRI</i>	<i>DROP OFF</i>			

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan Tabel II.8 dapat dilihat nilai eksisting dari modal interaction matrix yang diketahui dari nilai kinerja yang berada pada Pelabuhan Tanjung Kalian serta nilai harapan penumpang terhadap Pelabuhan Tanjung Kalian dengan cara mengetahui selisih dari kinerja dan harapan lalu menjumlahkan nilai tersebut sehingga didapatkan nilai negative value di Pelabuhan Tanjung Kalian sebesar -13 dimana nilai tersebut merupakan nilai yang akan dimasukkan kedalam rumus normalized score dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Normalized Score} &= \frac{\text{Total Selisih Eksisting dan Harapan}}{\text{Jumlah Kolom Eksisting}} \times 100 \\
 &= \frac{-13}{10} \times 100 \\
 &= -130
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *normalized score* didapatkan nilai -130 yang menunjukkan bahwa tingkat interaksi antara moda dengan fasilitas yang ada di Pelabuhan Tanjung Kalian termasuk dalam kategori buruk. Hal ini disebabkan total *negative value* yang besar antara DAMRI dengan moda lain di Pelabuhan Tanjung Kalian.